

NASKAH PUBLIKASI

SISTEM INFORMASI ANTREAN PENDAFTARAN PASIEN

BERBASIS WEB

Program Studi Informatika



Disusun oleh:

PRADITYA CANDRA MUKTI

5150411159

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2020

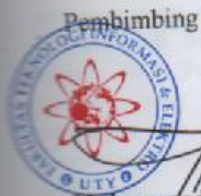
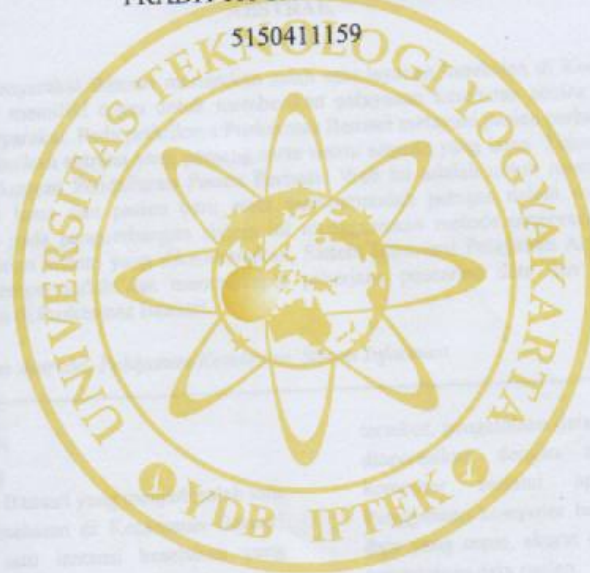
NASKAH PUBLIKASI
BERBASIS WEB

**SISTEM INFORMASI ANTREAN PENDAFTARAN PASIEN
BERBASIS WEB**

Disusun oleh:

PRADITYA CANDRA MUKTI

5150411159



Muhammad Fachrie, S.T., M.Cs

Tanggal: 9 - 10 - 2020

SISTEM INFORMASI ANTREAN PENDAFTARAN PASIEN BERBASIS WEB

Praditya Candra Mukti¹, Muhammad Fachrie²

^{1,2}*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi & Elektro*

*Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
Email: muktipraditya@gmail.com*

ABSTRAK

Pusat Kesehatan Masyarakat Bansari merupakan salah satu layanan kesehatan di Kecamatan Bansari. Puskesmas Bansari memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Pada praktiknya Puskesmas Bansari melayani pasien perhari dengan jumlah banyak dan menimbulkan antrean yang panjang serta waktu antrean yang lama. Tujuan pengembangan Sistem Informasi Antrean Pendaftaran Pasien Berbasis Web ini adalah untuk mempermudah proses pendaftaran pasien lama dan pasien baru serta mempermudah petugas dalam mengelola antrean. Pengumpulan data pada pengembangan sistem ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Berdasarkan penelitian sistem yang dikembangkan, Sistem Informasi Pelayanan Antrean Pendaftaran Pasien mampu mempermudah dan mempercepat pekerjaan pencarian data dan pendaftaran serta pengelolaan antrean di Puskesmas Bansari.

Kata kunci : *Sistem Antrean, Pelayanan Kesehatan, Sistem Informasi*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas Bansari yang menjadi salah satu pusat pelayanan kesehatan di Kecamatan Bansari merupakan salah satu instansi kesehatan yang sedang dikembangkan. Puskesmas merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat.

Seiring bertambahnya jumlah pasien ke puskesmas ini, mengakibatkan menumpuknya jumlah antrean di loket pendaftaran semakin menumpuk, sehingga berpengaruh terhadap waktu tunggu pasien. Permasalahan tersebut ditandai dengan keluhan pasien. Berkaitan dengan hal

tersebut, pengelolaan data pasien diupayakan dapat dioperasikan dengan menggunakan perangkat komputer melalui aplikasi berbasis web. Penggunaan komputer berfungsi untuk menginput data yang cepat, akurat dan mempermudah dalam pengelolaan data pasien.

Dengan memanfaatkan teknologi berbasis website, bisa dimungkinkan pelayanan pendaftaran mulai dari antrean pasien, verifikasi data pasien, dan memanggil pasien untuk menuju ke poli bisa dilakukan lebih mudah dan cepat. Penyimpanan data tersebut akan berupa file atau *softcopy* dengan disertai kode-kode tertentu sehingga memungkinkan kemudahan dalam hal pencarian.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian pembuatan sistem informasi antrean pendaftaran pasien berbasis web, dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Sistem informasi antrean pendaftaran pasien berbasis web mengatur pelayanan

- antrean di Puskesmas Bansari
- b. Sistem ini dapat menyimpan history pasien yang pernah mendaftar.
 - c. Sistem ini hanya dapat menangani antrean pada hari itu saja, dengan kata lain tidak dapat mengatasi pelayanan antrean untuk hari berikutnya.
 - d. Ruang yang dibahas meliputi ruang loket pendaftaran umum dan pendaftaran gigi.
 - e. Sistem ini hanya dapat diakses oleh petugas pemanggilan, admin dan kepala puskesmas.
 - f. Sistem pendaftaran dan pengambilan nomor antrean dapat diakses saat admin memulai antrean dan akan tutup saat jam operasional puskesmas tutup atau ketika jumlah pasien yang datang pada hari itu sudah melebihi daya tampung puskesmas.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi antrean pendaftaran pasien berbasis web, dengan adanya sistem ini pasien lebih mudah dalam melakukan pendaftaran dan memudahkan petugas Puskesmas dalam melakukan pemanggilan pasien serta memudahkan dalam pencarian data pasien yang akan diterapkan di Puskesmas Bansari.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1 Kajian Hasil Penelitian

[1] melakukan penelitian dengan judul sistem informasi antrean berbasis SMS Gateway pada Klinik Herona Medical Pare Pare. Penelitian tersebut membahas tentang sistem pemesanan nomor antrean yang menggunakan teknologi komunikasi telepon seluler berupa SMS sehingga pasien yang ingin mengantri tidak perlu lagi mendatangi tempat antrean. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*. Proses pemesanan antrean dapat dilakukan di klinik atau dapat dilakukan diluar klinik dengan mengirimkan SMS dengan format yang telah ditentukan. Format SMS yang telah dikirim akan diproses oleh server dan memnberikan balasan berupa nomor antrean.

[2] melakukan penelitian dengan judul sistem nomor antrean nasabah bank di PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku penelitian tersebut membahas tentang sistem pemesanan nomor antrean. Aplikasi yang akan dibangun adalah aplikasi yang dapat membantu untuk mempermudah dalam pengambilan nomor antrean dengan lebih optimal dan efektif. Bahasa pemrograman yang

digunakan dalam pembuatan aplikasi adalah Android Studio. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif.

[3] melakukan penelitian dengan judul aplikasi antrean pendaftaran pasien berbasis desktop. Penelitian tersebut membahas tentang kelemahan pada penerapan sistem yang saat ini digunakan. Untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memudahkan dalam pelayanan pendaftaran dan pengambilan nomor antrean. Sistem lama yang manual dikembangkan menjadi sistem otomatis dengan memanfaatkan sistem informasi dengan bahasa pemrograman Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi adalah SDLC.

[4] melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Pelayanan Klinik Menggunakan Model Antrean *First In First Out*. Penelitian tersebut membahas pada Klinik Cipanas masih terkendala pada proses pendaftaran dan pengambilan nomor antrean, maka dari itu untuk membantu proses kerja dan mempermudah proses pendaftaran dan pengambilan nomor antrean dibuat mekanisme yang terkomputerisasi berupa aplikasi yang dapat membantu pendaftaran dan pengambilan nomor antrean pasien yang berobat. Sistem informasi dibangun berbasis desktop menggunakan program Visual Basic 6.0. Model antrean yang digunakan dalam sistem adalah model antrean *First In First Out*.

[5] melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Dr. Veri Kajen Kabupaten Pekalongan Berbasis Android. Penelitian tersebut membahas masih adanya sistem yang belum terkomputerisasi artinya pasien harus datang langsung ke klinik untuk mendaftarkan diri setelah itu pasien menunggu antrean diruang tunggu dengan adanya sistem informasi pendaftaran pasien di klinik ini diharapkan memberi manfaat kepada masyarakat atau calon pasien yang akan berobat. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall* dengan melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Informasi

sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. [6]

2.2.2 Website

Website merupakan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. [7]

2.2.3 PHP

merupakan pemrograman berbasis web yang dijalankan pada sisi server. PHP bersifat open source dan kebanyakan dari sintaks PHP dipinjam dari Perl, C dan Java dengan penambahan corak spesial PHP. PHP digunakan untuk membuat halaman web menjadi dinamis, berinteraksi dengan user, menyimpan informasi, membuat *webbased* email dan lainnya.[8]

2.2.4 Javascript

merupakan salah satu bahasa *script* website yang paling banyak digunakan untuk manipulasi script HTML dan CSS pada sisi client/browser. JavaScript mampu memberikan fungsionalitas lebih dari website, seperti validasi form, berkomunikasi dengan server, serta membuat website lebih interaktif dan animatif. [9]

2.2.5 Basis Data

Basis data adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Basis data dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas.[10]

2.2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah model data untuk menggambarkan hubungan antara satu entitas dengan entitas lain yang mempunyai relasi (hubungan) dengan batasan-batasan. Hubungan antara entitas akan menyangkut dua komponen yang menyatakan jalinan ikatan yang terjadi, yaitu derajat hubungan dan partisipasi hubungan.[11]

2.2.7 Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu *system automat* atau komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari

keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai aturan mainnya

3. METODE PENELITIAN

3.1 Bahan/Data

Bahan/data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari Puskesmas Kecamatan Bansari berlokasi di Jalan Raya Bansari, Mojosari, Temanggung. Bahan/data ini menjadi informasi dalam penyampain data kepada admin yang bekerja di Puskesmas Bansari. Bahan/data tersebut berupa no rekam medis, nama pasien, alamat dan jenis kelamin.

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh institusi. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas-aktivitas yang sedang berjalan dan data yang akan diperlukan Puskesmas Bansari khususnya dibagian pendaftaran dan pemanggilan antrean untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan dibuat. Hasil yang diperoleh dari observasi yaitu pada Puskesmas Bansari terdapat dua proses pendaftaran yaitu pendaftaran untuk pasien baru dan untuk pasien lama yang sudah pernah mendaftar.

3.3 Analisis Sistem

Pada tahap analisis sistem, diharapkan dapat menghasilkan analisis permasalahan yang ada, kendala-kendala yang terjadi pada sistem yang selama ini digunakan, sehingga penulis dapat mencari pemecahan masalah dari hal-hal tersebut. Dari tahap analisis ini maka akan menentukan bentuk sistem yang selanjutnya akan dirancang.

3.4 Implementation (Penerapan)

Sistem ini diimplementasikan secara lokal menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, javascript dan database MySQL. HTML digunakan sebagai tempat menulis halaman web, PHP sebagai inti dari pemrograman web yang digunakan untuk proses perhitungan dan proses menghubungkan antara sistem dengan database. Javascript yang digunakan dalam sistem ini terbentuk fungsi yang sudah dibuat, fungsinya bernama jquery yang akan dipanggil sistem.

3.5 Uji Coba

Aplikasi yang sudah terbentuk selanjutnya akan dilakukan uji coba. Pengujian ini untuk mengetahui fungsi-fungsi yang diharapkan seperti *output* dihasilkan secara benar dari *input*, *database* diakses serta di update secara benar dan mengujinya apakah menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara tepat. Uji coba dilakukan dengan mencoba fungsi menu apakah sudah selesai harapan yaitu menampilkan informasi yang ada pada menu. Pengujian aplikasi apakah dapat menampilkan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

4. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Sistem

4.1.1 Analisa sistem yang berjalan

Sistem pelayanan pendaftaran dan pengambilan nomor antrean yang sedang berjalan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Bansari merupakan sistem yang sifatnya masih manual, artinya data pendaftaran pasien masih ditulis pada kertas dan disimpan disebuah buku besar yang selanjutnya diarsipkan. Penyimpanan dengan sistem tersebut dianggap kurang efektif bila dibandingkan dengan penyimpanan data di dalam basis data. Pasien yang ada di Puskesmas biasanya merupakan pasien rawat jalan dengan kondisi penyakit yang tergolong ringan. Pasien-pasien tersebut melakukan pemeriksaan penyakit (*medical check up*) di fasilitas pelayanan yang ada di Puskesmas.

Langkah awal yang dilakukan pasien saat datang ke Puskesmas yaitu mendaftar jika belum pernah melakukan pemeriksaan sebelumnya. Setelah mendaftarkan diri dengan mengisi formulir pendaftaran, maka pasien akan mendapatkan kartu izin berobat yang harus dibawa setiap datang untuk melakukan pemeriksaan kembali. Setelah proses pendaftaran maka pasien akan mendapatkan nomor antrean. Pasien yang telah memiliki nomor antrean akan dipanggil nomor antreannya oleh petugas

4.1.2 Analisis sistem yang diusulkan

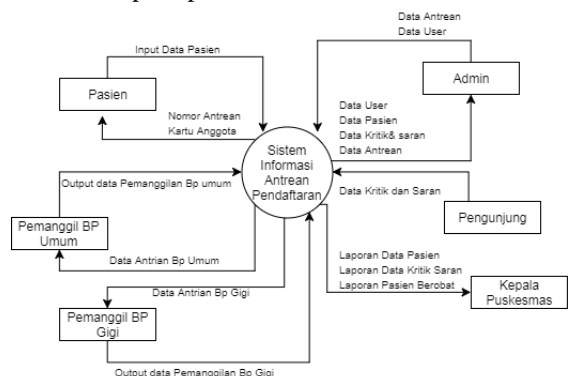
Berdasarkan analisis pendahuluan sistem yang sekarang berjalan saat ini, maka peneliti memiliki ide membantu perancangan sistem baru. Sistem informasi antrean pendaftaran dan pengambilan nomor antrian menjadi sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama yang belum terkomputerisasi, khususnya untuk mengatasi masalah dan mengoptimalkan kinerja petugas

4.2 Rancangan Sistem

Rancangan sistem merupakan pemodelan sistem dan alur kerja sistem yang berjalan. Proses perancangan aliran data menggunakan diagram konteks dan diagram alur data.

a. Diagram Konteks

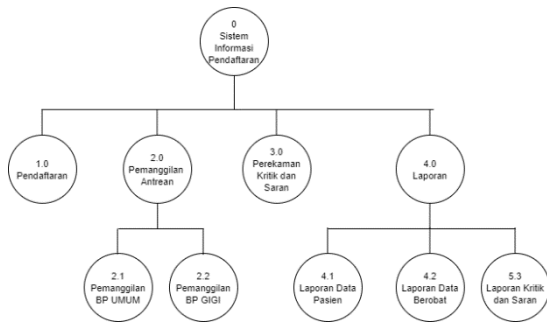
Diagram konteks pada sistem informasi antrean pendaftaran ini hanya terdiri dari satu entitas pengguna. Pengguna didalam sistem ini dibedakan menjadi dua, yang pertama sebagai pasien, dimana pasien dapat melakukan pendaftaran sebagai pasien baru dan pasien lama yang nantinya akan diproses oleh sistem, sehingga sistem akan memberikan informasi nomor antrean yang didapat dan nomor rekam medis yang nantinya bisa digunakan sebagai pendaftaran pasien baru dan pengguna yang kedua sebagai admin. Admin di sistem ini dibedakan menjadi tiga, yang pertama admin dapat mengakses seluruh sistem, yang kedua pemanggil poli umum yang hanya dapat memanggil antrean di poli umum, yang ketiga pemanggil poli gigi yang hanya dapat memanggil antrean di poi gigi dan kepala puskesmas yang hanya dapat melihat laporan jumlah pasien berobat. Seperti pada Gambar 1



Gambar 1 Diagram Konteks

b. Diagram Jenjang

Diagram Jenjang menggambarkan struktur dari sistem berupa suatu bagan berjenjang yang menggambarkan semua proses yang ada pada sistem dan digunakan untuk mempersiapkan penggambaran diagram arus dan kelevel-level bawah. Diagram jenjang dapat dilihat pada Gambar 2



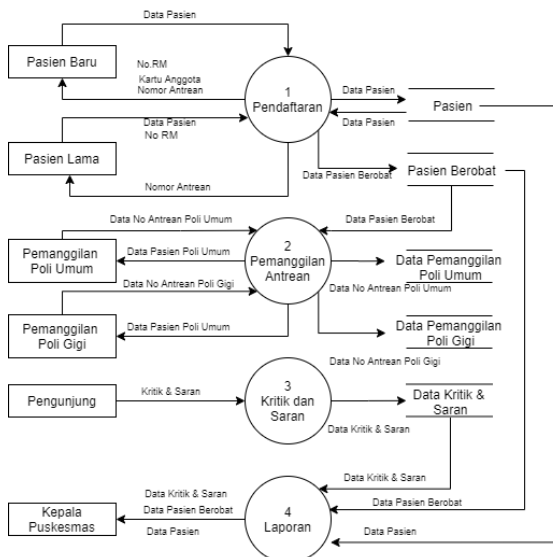
Gambar 2 Diagram Jenjang

c. Diagram Alur Data

Diagram Alur Data adalah suatu model data atau sebuah proses yang bertujuan untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana data tersebut akan mengalir, dimana data tersimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan proses yang dikenakan pada data tersebut, serta output dari data yang telah diinputkan.

1. Diagram Alur Data Level 1

DAD level 1 pada sistem informasi antrean pendaftaran pasien menggambarkan level 1 pada diagram jenjang yaitu proses login, pendaftaran, pemanggilan antrean, pengaduan dan laporan. Diagram ini menjelaskan cara kerja keseluruhan sistem. Seperti pada Gambar 3

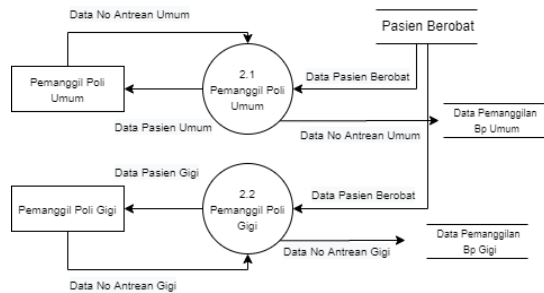


Gambar 3 DAD Level 1

2. Diagram Alur Data Level 2 Proses 2

DFD level 2 proses 2 pada sistem informasi antrean pendaftaran pasien menggambarkan penjabaran dari proses pemanggilan antrean. Proses yang ada didalamnya yaitu proses data pasien berobat Bp Umum dan Bp Gigi disimpan kedalam

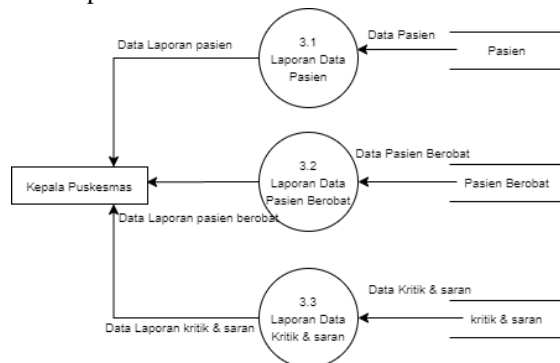
data pasien BP Gigi dan Bp Umum yang nantinya akan dipanggil oleh pemanggil antrian Bp Umum dan Bp Gigi dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4 DAD Level 2 Proses 2

3. Diagram Alur Data Level 2 Proses 3

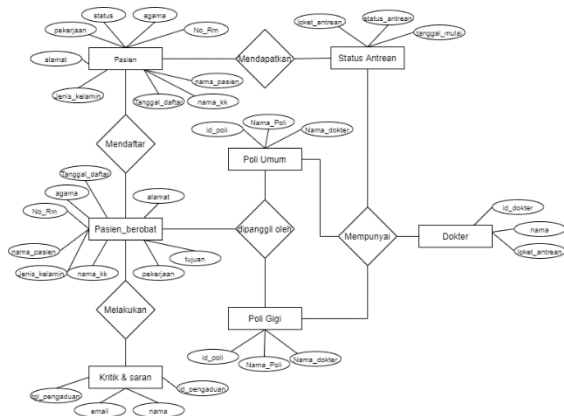
DFD level 2 proses 3 merupakan penjabaran dari proses laporan. Proses yang ada didalamnya yaitu proses laporan pasien, pasien berobat dan pengaduan. Pada laporan pasien data diambil dari tabel pasien untuk melihat berapa banyak pasien yang ada di Puskesmas Bansari. dapat dilihat pada Gambar 5



Gambar 5 DAD Level 2 Proses 3

d. Entity Relationship Diagram (ERD)

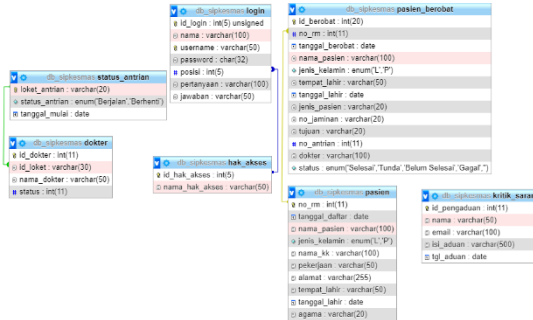
Model ERD yang dibuat berdasarkan koleksi objek-objek dasar yang dinamakan entitas yang nantinya setiap entitas akan saling berhubungan sesuai dengan sistem yang dibuat, proses pertama pasien melakukan pendaftaran lama atau baru yang kemudian akan mendapatkan nomor antrean dan nomor rekam medis yang didapat ketika melakukan pendaftaran pasien baru kemudian akan dipanggil oleh admin bagian poli yang dituju. dapat dilihat pada Gambar 6



Gambar 6 ERD (Entity Relationship Diagram)

e. Relasi Antar Tabel

Relasi tabel menjelaskan tentang hubungan antara Primary Key dengan Foreign Key yang terdapat pada tabel-tabel. Relasi Tabel dapat dilihat pada Gambar 7



Gambar 7 Relasi Antar Tabel

5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

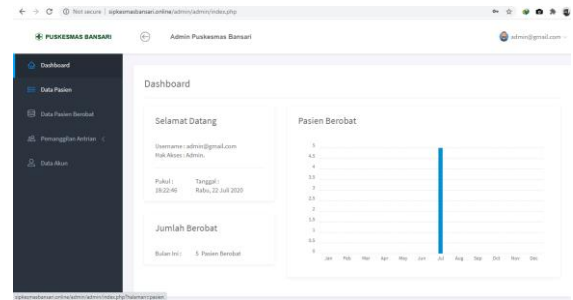
5.1 Implementasi

Proses implementasi dari perancangan aplikasi yang dilakukan pada bab sebelumnya akan dijelaskan pada bab ini. Implementasi bertujuan untuk menterjemahkan keperluan perangkat lunak ke dalam bentuk sebenarnya yang dimengerti oleh komputer atau dengan kata lain tahap implementasi ini merupakan tahapan lanjutan dari tahap perancangan yang sudah dilakukan. Dalam tahap implementasi ini akan dijelaskan mengenai perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang digunakan dalam membangun sistem ini, file-file yang digunakan dalam membangun sistem.

1. Halaman Dashboard Admin

Implementasi Interface halaman Dashboard merupakan implementasi halaman dekstop yang digunakan oleh User yang menu-menu dari sistem.

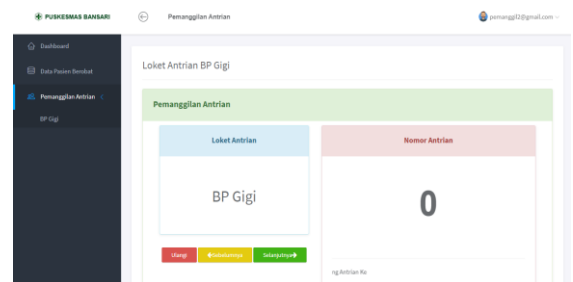
halaman dashboard admin dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Halaman Dashboard Admin

2. Halaman Pemanggilan Antrian

Implementasi pemanggilan antrian pada menu ini pemanggil antrian dapat melakukan pemanggilan antrian sesuai dengan data pasien yang sebelumnya sudah melakukan pendaftaran. Halaman pemanggil antrian dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2 Halaman Pemanggilan Antrian

3. Halaman Utama Pasien

Halaman utama pasien merupakan halaman yang ditampilkan pertama kali pada saat pasien masuk ke dalam sistem. Pada halaman utama terdapat menu pendaftaran, cek status antrian, pengaduan dan tentang kami. Halaman Utama Pasien dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3 Halaman Utama Pasien

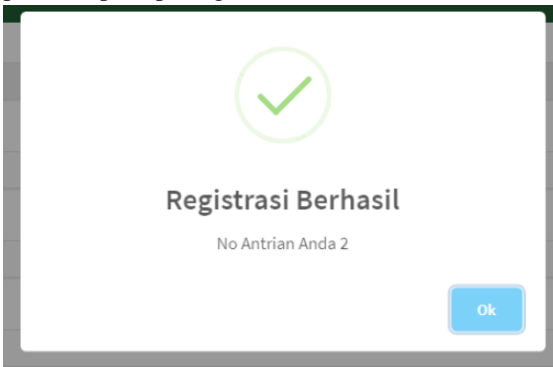
4. Halaman Pendaftaran Pasien Baru

Pasien yang memilih menu pendaftaran pasien baru akan diarahkan ke halaman pendaftaran pasien baru. Pada halaman pendaftaran pasien baru, pasien akan diminta untuk menginputkan data-datanya terlebih dahulu untuk melakukan

pendaftaran. Halaman pendaftaran pasien baru dapat dilihat pada Gambar 4

Gambar 4 Halaman Pendaftaran Pasien

Setelah semua *form* terisi dan pasien menekan tombol simpan maka program akan menyimpan data-data yang sudah diinputkan oleh pasien seperti pada gambar 5



Gambar 5 Halaman Pendaftaran Pasien Baru

Jika pendaftaran pasien berhasil, pasien akan mendapatkan *output* berupa nomor antrian. Pada status nomor antrian yang ada pada Gambar 6 terdapat tombol *refresh* yang digunakan untuk mengetahui nomor antrian yang sedang berjalan.



Gambar 6 Halaman Status Antrean

5. Halaman Pendaftaran Pasien Lama

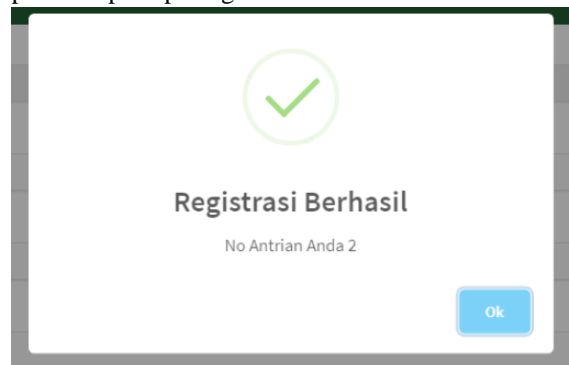
Halaman pendaftaran pasien lama merupakan halaman yang diperuntukan bagi pasien yang sebelumnya sudah pernah mendaftar. Sebelum mengisi form pendaftaran pasien lama, pasien akan diminta untuk memverifikasi bahwa pasien tersebut sudah pernah mendaftar. Proses verifikasi membutuhkan dua data yaitu data nomor rekam medis dan tanggal lahir. Halaman pendaftaran pasien lama dapat dilihat pada Gambar 7

Gambar 7 Halaman Pendaftaran Pasien Lama

Jika proses verifikasi berhasil maka akan menampilkan *form* pendaftaran untuk pasien lama seperti pada gambar 8

Gambar 8 *Form* Pendaftaran Pasien Lama

Setelah semua *form* terisi dan pasien menekan tombol simpan maka program akan menyimpan data-data yang sudah diinputkan oleh pasien seperti pada gambar 9



Gambar 9 Registrasi Berhasil

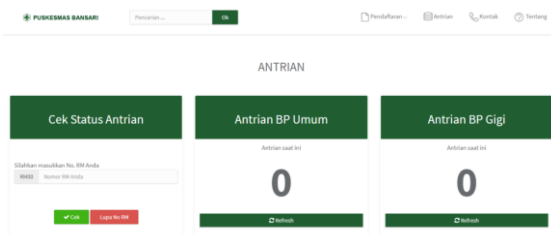
Jika pendaftaran pasien berhasil, pasien akan mendapatkan *output* berupa nomor antrian. Pada status nomor antrian yang ada pada Gambar 10 terdapat tombol *refresh* yang digunakan untuk mengetahui nomor antrian yang sedang berjalan



Gambar 10 Halaman Status Antrean

6. Halaman Menu Cek Status Antrean

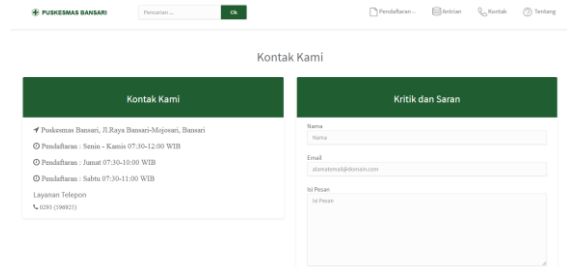
Halaman cek status antrian digunakan untuk melakukan pengecekan antrian yang sedang berlangsung maupun untuk mengecek nomor antrian yang dimiliki oleh pasien. Dapat dilihat pada gambar 11



Gambar 11 Halaman Menu Cek Status Antrean

7. Halaman Menu Kontak Kami

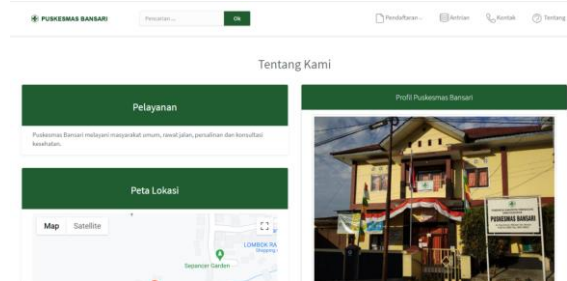
Halaman menu kontak kami merupakan halaman yang digunakan jika ada pasien yang ingin memberikan kritik dan saran kepada pihak Puskesmas Bansari. Pada halaman kontak kami, pasien juga mendapatkan informasi berupa data kontak yang dapat dihubungi serta data jadwal pelayanan Puskesmas Bansari. Halaman menu kontak kami dapat dilihat pada Gambar 12



Gambar 12 Halaman Menu Kontak Kami

8. Halaman Menu Tentang Kami

Halaman tentang kami digunakan untuk memberikan informasi terkait Puskesmas Bansari yang meliputi informasi pelayanan, profil Puskesmas Bansari serta peta lokasi Puskesmas Bansari. Halaman menu tentang kami dapat dilihat pada Gambar 13



Gambar 5.13 Halaman Menu Tentang Kami

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan proses analisis, perancangan dan implementasi pada pembuatan sistem informasi pelayanan pendaftaran antrean pada Puskesmas Bansari, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem Informasi Antrean Pendaftaran Pasien Puskesmas Bansari ini mengatur antrean secara terkomputerisasi berdasarkan nomor antrean yang di dapat pada pendaftaran pasien lama atau pasien baru yang dilakukan lewat website pendaftaran pasien yang disediakan. Data antrean yang berada daftar antrian akan di kelola oleh petugas pemanggil antrean.
- Aplikasi terbagi menjadi dua yaitu dalam bentuk website untuk pasien dan pengunjung serta dalam bentuk web untuk Admin, Pemanggil Antrean dan Kepala Puskesmas

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian ini dan melakukan percobaan terhadap sistem yang sudah dibuat yaitu:

- a. Aplikasi dapat dikembangkan ketika pasien yang mendaftar sudah mendekati nomor antrean terdapat notifikasi atau pengingat.
- b. Sistem yang dibangun penulis masih bisa dikembangkan lagi dalam bentuk aplikasi mobile web, sehingga pengguna tidak perlu membuka aplikasi web browser untuk mengakses sistem tersebut.

UCAPAN PERSEMBAHAN

Naskah Publikasi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari segala bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Dr. Bambang Moertono Setiawan, MM., Akt., CA. selaku Rektor di Universitas Teknologi Yogyakarta.
2. Kepada Bapak Sutarman, S.Kom., M.Kom., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan penulis.
3. Kepada Ketua Program Studi Ibu Dr. Enny Itje Sela, S.Si., M.Kom. selaku Kaprodi S-1 Informatika di Universitas Teknologi Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Fachrie, S. T., M. Cs. selaku dosen pembimbing.
5. Teristimewa kepada Orang Tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Musu, W. (2015), *Perancangan Sistem Informasi Antrian Berbasis SMS Getway Pada Klinik Herona Medical Pare Pare*. Seminar Nasional Informatika, 68–72.
- [2] Parera, M. (2016), *Aplikasi Sistem Nomor*

Antrian Nasabah Bank Untuk Layanan Customer Service Berbasis Android, (672015704), 13.

- [3] Sutikno, B. (2017), *Aplikasi Antrian Pendaftaran Pasien Berbasis Desktop*, .
- [4] Aryani, D. (2014), *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Klinik Menggunakan Model Antrian First In First Out*, Skripsi, S.Kom., Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Raharja, Tangerang, .
- [5] Fatkhudin, A. dan Alifiani, D. N. (2017), *Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Dr. Veri Kajen Kabupaten Pekalongan Berbasis Android*. Jurnal Ilmiah Edutic, 4(1), 51–58.
- [6] Kadir, A. (2014), *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- [7] Suhartanto, M. (2012), *Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu Dengan Menggunakan Php Dan MySQL*, Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 4(1), 1–8.
- [8] Ferlisicha, C. (2013), *Aplikasi Pelayanan Member Berbasis Web Dan Sms Gateway*, Skripsi, S.Kom., Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta,
- [9] Kadir, A. (2014), *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- [10] Yakub (2012), *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [11] Sutabri, T. (2013), *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Publisher.